

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisi data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas siswa dan guru di dalam pembelajaran matematika, peranan dan dominasi guru dapat dikurangi, guru bertindak sebagai fasilitator, motivator dan mediator dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. dimana persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 73 %, dan diakhir siklus II menjadi 85 %. Sementara itu kegiatan pengelolaan pembelajaran oleh guru pada siklus I adalah 74 %, dan diakhir siklus II meningkat menjadi 88 %.
2. Hasil belajar matematika siswa dapat meningkat dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI, dimana pada siklus I skor rata-rata kelas pada tes Unit I adalah 69,61, dan pada siklus II skor rata-rata kelas pada tes Unit II adalah 74,64, dan skor rata-rata kelas pada tes akhir meningkat menjadi 76,72.
3. Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe TAI sangat baik, hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh melalui pengamatan, maupun dari hasil wawancara dengan siswa.
4. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan kerjasama dan keterampilan kooperatif siswa, dimana siswa semakin meningkat rasa kebersamaan dan saling membantu didalam pembelajaran,

dapat menggunakan kesepakatan serta saling menghargai sesama teman, dan dapat menyelesaikan tugas pada waktunya.

## **B. Implikasi**

Hasil yang diperoleh melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI pada pelajaran matematika, perlu diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa, hasil belajar siswa, serta respon siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, beberapa hal yang perlu disampaikan adalah:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI membawa dampak positif pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI membawa dampak positif pada hasil belajar siswa, dalam arti proses dan hasil belajar siswa meningkat.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dengan LKS dan bantuan guru dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, dan komunikatif, hal ini karena kerjasama diantara siswa memerlukan komunikasi yang baik untuk dapat memahami materi pelajaran.
4. Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam pembelajaran materi pecahan sangat positif, siswa menyatakan paham, suka, senang, tertarik mengikuti pembelajaran.
5. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, adanya kerjasama

diantara siswa, sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan bersungguh-sungguh sesuai dengan karakteristik dan kemampuan masing-masing.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan ini dapat dikemukakan beberapa saran demi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran matematika, maka dapat dikemukakan beberapa saran demi perbaikan atau peningkatan kualitas pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan pembelajaran kooperatif tipe TAI sebagai suatu alternatif dalam pelajaran matematika untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa yang terlibat dalam penelitian ini agar tetap menanamkan dan mempertahankan sikap kerjasama yang baik, aktif, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi serta rasa percaya diri.
3. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran matematika maupun pelajaran lain.
4. Bagi sekolah dan rekan-rekan sejawat, jika melaksanakan pembelajaran model kooperatif tipe TAI ini disarankan sebelum proses pembelajaran berlangsung, sebaiknya siswa diberikan informasi serta pemahaman bagaimana tata cara pelaksanaan model pembelajaran ini, hal ini untuk menghindari kekacauan dikelas.
5. Pengelolaan waktu dan pengelolaan kelas, penyajian bahan ajar LKS dan bantuan yang diberikan guru kepada siswa sebaiknya dirancang dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia.

6. Pelaksanaan pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif, menemukan dan memecahkan masalah, guru hendaknya selalu memonitor, membimbing dan mengarahkan agar kegiatan dan aktivitas siswa dapat sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY